

IMPLEMENTASI SISTEM KEUANGAN DIGITAL DALAM MENINGKATKAN AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA PENDIDIKAN

Implementing a Digital Financial System to Improve Accountability in Education Fund Management

Dewi Tri Anggreini¹, Tiara Apriani², Dinda Tiyas Ningsih³

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda^{1,2&3}

dewitrii30@gmail.com¹, apriliarra25@gmail.com², dindatiyasningsih@gmail.com³

Article Info:

Submitted: Jun 1, 2026	Revised: Jun 15, 2026	Accepted: Jul 1, 2026	Published: Agt 1, 2026
---------------------------	--------------------------	--------------------------	---------------------------

Abstract

The development of information technology has encouraged educational institutions to implement digital financial systems in managing educational funds. This study aims to analyze the implementation of digital financial systems in improving the accountability of educational fund management and to identify the supporting and inhibiting factors in their implementation. This research employed a descriptive qualitative approach using a literature study method. Data were collected through documentation techniques by reviewing various scientific journals, books, and supporting documents related to digital financial systems and accountability in educational financial management. The findings indicate that the implementation of digital financial systems contributes positively to increasing transparency, effectiveness, accuracy of financial recording, and ease in preparing financial accountability reports. In addition, digital financial systems support monitoring processes and minimize administrative errors in managing educational funds. However, several challenges remain, including limited human resource competencies, unstable internet connectivity, and inadequate supporting facilities. Therefore, improving technological competencies and providing adequate supporting infrastructure are necessary to ensure the optimal and sustainable implementation of digital financial systems in educational institutions.

Keywords: *Digital Financial Systems, Accountability, Educational Fund Management, Transparency, Educational Management.*

Abstrak: Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pendidikan untuk menerapkan sistem keuangan digital dalam pengelolaan dana pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem keuangan digital dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan menelaah berbagai jurnal ilmiah, buku, dan dokumen pendukung yang relevan mengenai sistem keuangan digital dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem keuangan digital memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan transparansi, efektivitas, ketepatan pencatatan keuangan, serta kemudahan dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban. Selain itu, sistem keuangan digital juga mendukung proses pengawasan dan meminimalkan kesalahan administrasi dalam pengelolaan dana pendidikan. Namun, implementasinya masih

menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, jaringan internet yang kurang stabil, serta keterbatasan fasilitas pendukung. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan kompetensi teknologi dan penyediaan sarana pendukung yang memadai agar implementasi sistem keuangan digital dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan di lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Sistem Keuangan Digital, Akuntabilitas, Pengelolaan Dana Pendidikan, Transparansi, Manajemen Pendidikan.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pada bidang administrasi dan pengelolaan keuangan Pendidikan (Nashrullah et al., 2025). Perubahan tersebut mendorong lembaga pendidikan untuk mulai memanfaatkan sistem berbasis digital guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi sekolah. Pengelolaan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual kini mulai beralih menggunakan sistem digital agar proses pencatatan, pelaporan, dan pengawasan keuangan dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan terstruktur. Pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan dana pendidikan dinilai mampu mendukung terciptanya tata kelola keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel (Rusmiyati et al., 2025).

Akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan menjadi salah satu aspek penting dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang baik. Setiap lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab untuk mengelola dana secara transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada seluruh pihak yang berkepentingan (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024b). Pengelolaan dana pendidikan yang kurang optimal dapat menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidaksesuaian laporan keuangan, keterlambatan administrasi, kesalahan pencatatan, hingga menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan (Adzkie et al., 2024).

Penerapan sistem keuangan digital menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dana Pendidikan (Sari et al., 2024). Sistem keuangan digital memungkinkan seluruh proses administrasi keuangan dilakukan secara terintegrasi melalui perangkat teknologi informasi. Penggunaan aplikasi keuangan digital membantu pihak sekolah dalam melakukan pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan, pengawasan penggunaan anggaran, serta penyimpanan data administrasi secara lebih sistematis. Selain itu, sistem digital juga mempermudah proses monitoring dan evaluasi terhadap penggunaan dana pendidikan sehingga potensi kesalahan administrasi dapat diminimalkan (Riah & Susanti, 2024).

Dalam konteks pendidikan, penggunaan sistem keuangan digital tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas administrasi, tetapi juga memperkuat prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan. Sistem digital memungkinkan informasi keuangan lebih mudah

diakses, diperiksa, dan diverifikasi sehingga proses pertanggungjawaban keuangan dapat dilakukan secara lebih terbuka. Dengan demikian, penerapan sistem keuangan digital dapat mendukung terciptanya pengelolaan dana pendidikan yang lebih profesional dan tertata dengan baik (Mubarak & Basri, 2025).

Beberapa lembaga pendidikan juga menghadapi tantangan dalam pengelolaan administrasi dan keuangan sekolah di tengah perkembangan teknologi digital. Kebutuhan akan sistem pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien menjadi penting agar proses administrasi berjalan lebih tertib dan memudahkan penyusunan laporan keuangan sekolah. Oleh karena itu, penerapan sistem keuangan digital dipandang sebagai langkah yang dapat membantu meningkatkan kualitas tata kelola keuangan di lingkungan sekolah.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem keuangan digital memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan keuangan dan akuntabilitas administrasi pendidikan (Purwaningsih & Asriati, 2024). Penggunaan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan sekolah dinilai mampu membantu proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat, tepat, dan transparan. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, kurangnya pemahaman teknologi, serta keterbatasan sarana pendukung (Riah & Susanti, 2024).

Meskipun penelitian mengenai sistem keuangan digital dalam pengelolaan pendidikan telah banyak dilakukan, pembahasan yang secara khusus mengkaji implementasi sistem keuangan digital dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan pada tingkat sekolah menengah kejuruan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai implementasi sistem keuangan digital dalam mendukung pengelolaan dana pendidikan yang transparan, efektif, dan akuntabel.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem keuangan digital dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya pada lembaga pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (*library research*). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai implementasi sistem keuangan digital dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan di lembaga sekolah.

Sumber data penelitian diperoleh dari berbagai literatur yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel penelitian, serta dokumen pendukung yang berkaitan dengan sistem keuangan digital,

akuntabilitas, dan manajemen keuangan pendidikan. Pemilihan sumber dilakukan berdasarkan kesesuaian tema penelitian serta keterbaruan referensi yang digunakan.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara menelaah, mengidentifikasi, dan mengkaji berbagai referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran mengenai implementasi sistem keuangan digital dalam pengelolaan dana pendidikan.

HASIL

1. Implementasi Sistem Keuangan Digital dalam Pengelolaan Dana Pendidikan

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa implementasi sistem keuangan digital implementasi sistem keuangan digital di lembaga pendidikan dilakukan melalui penggunaan aplikasi pengelolaan keuangan berbasis digital untuk proses pencatatan, penyusunan anggaran, pelaporan, dan pengawasan penggunaan dana pendidikan. Sistem tersebut membantu pihak sekolah dalam mengelola dana secara lebih terstruktur dibandingkan sistem manual yang sebelumnya digunakan. Penggunaan sistem digital juga mempermudah penyusunan laporan keuangan karena data transaksi tersimpan secara otomatis dalam sistem. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hakim 2025, yang menyatakan bahwa pencatatan dan pelaporan keuangan yang terstruktur dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana Pendidikan (M. Nur Fadhil Hakim¹, 2025).

Penerapan sistem keuangan digital memberikan dampak positif terhadap efektivitas administrasi keuangan sekolah. Proses pencatatan transaksi menjadi lebih cepat dan risiko kesalahan administrasi dapat diminimalkan (Budiman et al., 2021). Selain itu, sistem digital memudahkan monitoring penggunaan anggaran sehingga setiap pengeluaran dapat terkontrol dengan lebih baik. Berdasarkan berbagai hasil penelitian terdahulu, penggunaan sistem digital dinilai mampu membantu proses pelaporan dana pendidikan menjadi lebih tertib dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Suhardi et al., 2024).

Tabel 01. Implementasi sistem keuangan digital dalam pengelolaan dana pendidikan

No	Bentuk Implementasi	Keterangan
1	Penggunaan aplikasi keuangan digital	Digunakan untuk pencatatan dan pelaporan dana Pendidikan
2	Penyusunan laporan otomatis	Mempermudah penyusunan laporan keuangan sekolah
3	Penyimpanan data digital	Mengurangi risiko kehilangan data administrasi
4	Monitoring penggunaan anggaran	Mempermudah pengawasan penggunaan dana

2. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan

Hasil menunjukkan bahwa implementasi sistem keuangan digital mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Hal tersebut terlihat dari meningkatnya ketepatan pencatatan keuangan, keterbukaan informasi penggunaan dana, dan kemudahan dalam proses audit maupun evaluasi laporan keuangan. Sistem digital memungkinkan seluruh transaksi keuangan tercatat secara sistematis sehingga memudahkan sekolah dalam menyusun laporan pertanggungjawaban. Temuan ini sejalan dengan penelitian purwaningsih 2024, yang menyatakan bahwa transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana sekolah dapat ditingkatkan melalui sistem pengelolaan keuangan yang terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan (Purwaningsih & Asriati, 2024).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan sistem keuangan digital mampu meningkatkan transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan, seperti kepala sekolah, guru, dan komite sekolah (Hadid Putri B. Zurna et al., 2023). Informasi mengenai penggunaan dana dapat diakses dengan lebih mudah sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan lembaga pendidikan. Selain itu, laporan keuangan yang disusun secara digital dinilai lebih rapi, sistematis, dan mudah dipahami dibandingkan dengan laporan yang dibuat secara manual (Hanafi & Tunggadewi, 2019).

Penerapan sistem keuangan digital juga memberikan berbagai manfaat dalam pengelolaan dana pendidikan. Sistem ini membantu meningkatkan transparansi penggunaan dana, mempermudah proses pelaporan keuangan, mengurangi kesalahan pencatatan administrasi, serta mendukung proses pengawasan dan evaluasi yang lebih efektif (Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, 2024). Dengan adanya sistem yang terintegrasi, pengelolaan dana pendidikan dapat dilakukan secara lebih efisien, akuntabel, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

3. Kendala dalam Implementasi Sistem Keuangan Digital

Meskipun implementasi sistem keuangan digital memberikan banyak manfaat, hasil penelitian menunjukkan masih terdapat beberapa kendala dalam penerapannya. Kendala utama yang ditemukan adalah keterbatasan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem digital. Beberapa tenaga administrasi masih mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi keuangan karena kurangnya pelatihan dan pemahaman teknologi informasi (Mustari, 2023).

Selain itu, kendala jaringan internet juga menjadi hambatan dalam pelaksanaan sistem keuangan digital. Proses penginputan dan pengiriman laporan sering mengalami keterlambatan ketika jaringan internet tidak stabil.

Tabel 02. Kendala implementasi sistem keuangan digital

No	Kendala	Dampak
1	Kemampuan SDM terbatas	Pengoperasian sistem belum optimal
2	Jaringan internet tidak stabil	Pelaporan mengalami keterlambatan
3	Kendala teknis aplikasi	Proses administrasi terganggu
4	Keterbatasan perangkat	Penggunaan sistem kurang maksimal

4. Upaya Mengatasi Kendala Implementasi Sistem Keuangan Digital

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala implementasi sistem keuangan digital adalah melalui pelatihan penggunaan aplikasi keuangan digital bagi tenaga administrasi dan pengelola keuangan sekolah. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam mengoperasikan sistem keuangan digital sehingga proses administrasi dapat berjalan lebih optimal (Yaumi & Usman, 2021).

Selain pelatihan, berbagai penelitian juga merekomendasikan peningkatan fasilitas pendukung, seperti penyediaan perangkat komputer yang memadai dan perbaikan jaringan internet. Evaluasi terhadap penggunaan sistem keuangan digital perlu dilakukan secara berkala untuk mengidentifikasi hambatan yang muncul selama pelaksanaan serta menjadi dasar dalam melakukan perbaikan sistem agar pengelolaan dana pendidikan berbasis digital dapat berjalan lebih efektif dan akuntabel (M. Nur Fadhil Hakim, 2025, Yaumi & Usman, 2021).

PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, implementasi sistem keuangan digital pada lembaga pendidikan menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola keuangan. Sistem digital tidak hanya membantu meningkatkan efektivitas administrasi, tetapi juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan sehingga mendukung terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih profesional dan berkelanjutan.

Penggunaan teknologi digital mampu membantu lembaga pendidikan dalam melakukan pencatatan transaksi, penyimpanan data, serta penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis (Lena Rusmiyati et al., 2025). Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi keuangan menjadi bagian penting dalam mendukung tata kelola pendidikan yang lebih modern dan profesional.

Penerapan sistem keuangan digital juga berkaitan erat dengan prinsip transparansi dalam pengelolaan dana pendidikan. Sistem digital memungkinkan data keuangan tersimpan secara otomatis dan dapat diakses dengan lebih mudah sehingga proses pengawasan menjadi lebih efektif. Transparansi tersebut penting dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga

pendidikan, terutama dalam penggunaan dana sekolah yang bersumber dari pemerintah maupun masyarakat (Simanjuntak et al., 2024).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan sistem administrasi berbasis digital mampu meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan keuangan pendidikan. Digitalisasi administrasi membantu mengurangi risiko kesalahan pencatatan serta mempercepat proses penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan sekolah (Riah & Susanti, 2024).

Namun demikian, implementasi sistem keuangan digital juga masih menghadapi berbagai kendala, terutama berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia dan fasilitas teknologi. Kemampuan tenaga administrasi dalam mengoperasikan aplikasi digital menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan implementasi sistem keuangan digital di sekolah (Simanjuntak et al., 2024). Oleh karena itu, peningkatan kompetensi teknologi melalui pelatihan dan pendampingan menjadi langkah yang perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Selain faktor sumber daya manusia, ketersediaan infrastruktur teknologi juga menjadi faktor pendukung utama dalam implementasi sistem digital. Jaringan internet yang stabil dan perangkat teknologi yang memadai sangat diperlukan agar proses administrasi keuangan dapat berjalan dengan baik (Najar et al., 2024). Tanpa dukungan sarana yang memadai, penerapan sistem digital akan mengalami berbagai hambatan teknis yang dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan dana pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi sistem keuangan digital memiliki peran penting dalam meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan pada lembaga pendidikan. Penerapan sistem keuangan digital juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan transparansi dan kualitas pertanggung jawaban pengelolaan dana pendidikan. Sistem digital membantu meminimalkan kesalahan pencatatan administrasi serta mempermudah proses pengawasan dan evaluasi laporan keuangan sekolah. Dengan demikian, penggunaan teknologi digital mampu mendukung terciptanya tata kelola keuangan pendidikan yang lebih profesional dan akuntabel. Meskipun demikian, implementasi sistem keuangan digital masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan kemampuan sumber daya manusia, jaringan internet yang kurang stabil, keterbatasan fasilitas teknologi, serta kendala teknis pada aplikasi yang digunakan. Selain peningkatan sumber daya manusia, penyediaan sarana dan prasarana teknologi yang memadai juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan implementasi sistem keuangan digital di lembaga pendidikan. Dukungan dari pihak sekolah, pemerintah, dan stakeholder pendidikan sangat

diperlukan agar sistem keuangan digital dapat diterapkan secara optimal sehingga mampu meningkatkan kualitas pengelolaan dana pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, Q., Mouton, S., Veenhoff, L., & Boersma, A. (2021). Integrasi Nilai Amanah, Akuntabilitas, Dan Transparansi Dalam Manajemen Keuangan Pendidikan Islam Di Era Digital. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(0.1101/2021.02.25.432866), 1–15.
- Hadid Putri B. Zurna, H., Giatman, & Ernawati. (2023). Manajemen Keuangan Sekolah Menengah Kejuruan: Kajian Literatur. *Journal of Education Research*, 4(2), 654–661. <https://doi.org/10.37985/jer.v4i2.224>
- Hanafi, Y. S., & Tunggadewi, U. T. (2019). Penerapan Prinsip-Prinsip Good Governance Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik. *Journal Reformasi*, 9(2), 153–160.
- Lena Rusmiyati, Ridwan Abdullah, Siti Zulaikha, & Muh. Takdir. (2025). Transformasi Manajemen Keuangan Sekolah di Era Digital: Kajian Literatur terhadap Efektivitas, Transparansi, dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 5372–5380. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1428>
- M. Nur Fadhil Hakim¹, F. E. (2025). Transparansi dan Akuntabilitas dalam Penggunaan Dana BOS di Sekolah dan Madrasah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Raflesia*, 1(1), 25–32.
- Mustari, M. (2023). *Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Manajemen Pendidikan* (M. T. Rahman (ed.)).
- Najar, A. M., Abu, M., & Fiskia, N. (2024). Digitalisasi Sistem Administrasi Sebagai Upaya Peningkatan Efektivitas Pelayanan di SMPN 2 Tanantovea. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 2(4), 77–84.
- Nashrullah, M., Syaiful Rahman, Abdul Majid, Nunuk Hariyati, & Budiyanto. (2025). Transformasi Digital dalam Pendidikan Indonesia: Analisis Kebijakan dan Implikasinya terhadap Kualitas Pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 52–59. <https://doi.org/10.55352/mudir.v7i1.1290>
- Purwaningsih, D., & Asriati, N. (2024). Pengelolaan Keuangan Pendidikan dalam Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Sumber Daya. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 4(4), 1723–1732. <https://doi.org/10.53299/jppi.v4i4.757>
- Riah, J., & Susanti, R. (2024). Pengaruh Manajemen Keuangan Berbasis Digital Dalam Pengelolaan Dana Pendidikan Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk Muhammadiyah Batam). *Jurnal Manajerial Dan Bisnis Tanjungpinang*, 7(2), 192–200.

- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024a). Manajemen Pengelolaan Keuangan Pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Anggana. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4), 306–312.
- Rifka Alkhilyatul Ma'rifat, I Made Suraharta, I. I. J. (2024b). *Pengelolaan Keuangan Pendidikan* (Vol. 2).
- Sari, R. Y., Subandi, A., & Irsyad, I. (2024). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Administrasi Pendidikan. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal*, 4(1), 21–29. <https://doi.org/10.47200/aossagcj.v4i1.2389>
- Simanjuntak, M. N., Nafiati, D. A., & Hendaryati, N. (2024). Menuju Pendidikan Berintegritas : Studi Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Dana BOS. *Journal of Education Research*, 5(4), 6191–6197.
- Yaumi, M., & Usman, U. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan* (B. Bahraeni (ed.)).